

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Notoatmodjo (2018), penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk melihat gambaran atau deskripsi yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu biasanya digunakan untuk membuat penilaian. Sedangkan metode kualitatif merupakan penelitian yang data hasilnya lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2016)

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara sistematis fakta, masalah, situasi, keadaan, variabel, program atau informasi yang diperlukan dari lapangan.

#### **2. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus. Studi kasus adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara intensif untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut (Mudjia, 2017).

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Ruang Rekam Medis Puskesmas Kasihan I yang beralamat di Jl. Bibis, Gendeng, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2019.

### **C. Sumber Informasi (informan)**

#### 1. Informan Utama

- a. Koordinator rekam medis
- b. Petugas rekam medis

#### 2. Informan pendukung

- a. Dokter
- b. Perawat
- c. Staf puskesmas

### **D. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

#### 1. Alat Penelitian

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

##### a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi pada penelitian ini berupa pengamatan. Penelitian ini mengamati ruang penyimpanan (*filing*) dan berkas rekam medis.

##### b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara pada penelitian ini berupa daftar pertanyaan yang tertulis yang nantinya akan ditanyakan penelitian kepada setiap informan.

##### c. Alat Perekam Suara

Alat perekam suara digunakan selama melakukan wawancara kepada informan setelah mendapatkan ijin dari setiap informan yang akan diwawancara

d. Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, pulpen, pensil sebagai alat yang digunakan pada setiap kegiatan yang akan dan sesudah dilakukan oleh peneliti.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yaitu suatu prosedur berencana (melihat, mendengarkan, dan mencatat) jadi dalam melakukan observasi bukan hanya mengunjungi saja tetapi dilakukan juga pencatatan (Notoatmodjo, 2018).

Observasi dalam penelitian ini dengan mengamati keamanan berkas rekam medis terkait aspek fisik dan aspek isi, yang ditinjau dari sarana prasarana, serta sistemnya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data di mana peneliti mendapatkan informasi atau keterangan secara lisan dari seorang sasaran peneliti. Jadi data tersebut diperoleh langsung dari informan melalui suatu percakapan (Notoatmodjo, 2018). Dalam proses wawancara peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada informan yaitu petugas rekam medis di Puskesmas Kasihan I.

## E. Validasi dan Reliabilitas

### Triagulasi Sumber

Triagulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber

Sugiyono (2016). Pada penelitian ini melakukan triangulasi sumber kepada koordinator rekam medis.

## **F. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Metode Pengolahan Data**

Hasil penelitian agar menghasilkan informasi yang benar maka harus melalui beberapa tahapan, dalam penelitian ini tahapan pengolahan datanya yaitu *editing* di mana hasil wawancara atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu Notoatmodjo (2018).

Pada proses tersebut, peneliti penyuntingan (*editing*) hasil wawancara kepada informan.

### **2. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pencatatan di lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016).

Berikut langkah-langkah menganalisis data, antara lain :

#### **a. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan merangkum atau memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan data yang lebih jelas, dan untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat narasi.

c. Penarikan Kesimpulan

Analisis kualitatif dilakukan mulai dari data yang terkumpul kemudian diambil kesimpulan secara umum.

Kesimpulan dalam penelitian ini didapat berdasarkan hasil dan pembahasan yang ada.

### G. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon informan yang akan diwawancarai.

2. *Informed consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika informan setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani.

3. Anonimitas (tanpa nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan atau menuliskan objek penelitian, namun hanya diberikan simbol atau kode yang digunakan sebagai privasi informan.

4. Kerahasiaan (*confidentially*)

Kerahasiaan data yang didapatkan dari informan dijamin oleh peneliti, termasuk dalam ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli informan penelitian.